

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Kota Palembang

Kota Palembang merupakan kota tertua di Indonesia berumur setidaknya 1337 tahun jika berdasarkan prasasti Sriwijaya yang dikenal sebagai prasasti Kedudukan Bukit. Menurut prasasti yang berangka tahun 16 Juni 682, pada saat itu oleh penguasa Sriwijaya didirikan wanua di daerah yang sekarang dikenal dengan kota Palembang. Menurut topografinya kota ini dikelilingi oleh air, bahkan terendam oleh air. Air tersebut bersumber dari sungai maupun rawa-rawa dan juga air hujan, bahkan saat ini kota Palembang masih terdapat 52,24% tanah yang tergenang air (data statistik 1990). Berkemungkinan karena kondisi inilah maka nenek moyang orang-orang kota Palembang ini menamakan kota ini sebagai pa-lembang dalam bahasa Melayu pa atau pe sebagai kata tunjuk suatu tempat atau keadaan sedangkan lembang atau lembeng artinya tanah yang rendah, lembah akar yang membengkak karena lama terendam air (menurut kamus Melayu) sedangkan menurut bahasa Melayu-Palembang lembang atau lembeng adalah genangan air (palembang.go.id).

Kota Palembang juga merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan yang terkenal dengan jembatan Ampera dan makanan khasnya pempek. Kota ini dulunya merupakan wilayah kerajaan Sriwijaya yang mempunyai kekuatan politik terbesar di Asia Tenggara dan pernah mencapai puncak keemasan pada zamannya. Selain itu, kota ini tidak lepas dengan peradaban masyarakat Melayu mulai dari kesenian, tingkah laku, dan bahasa yang digunakan sehari-hari. Kota Palembang saat ini dipimpin oleh H. Harnojoyo, S.Sos sebagai Walikota dengan ditemani oleh Fitrianti Agustinda, SH selaku wakil Walikota yang mempunyai sebuah program yang dikenal dengan Program Palembang EMAS 2018-2023, Program ini merupakan visi pembangunan kota Palembang untuk mencapai kota yang elok, madani, amandan sejahtera (palembang.go.id).

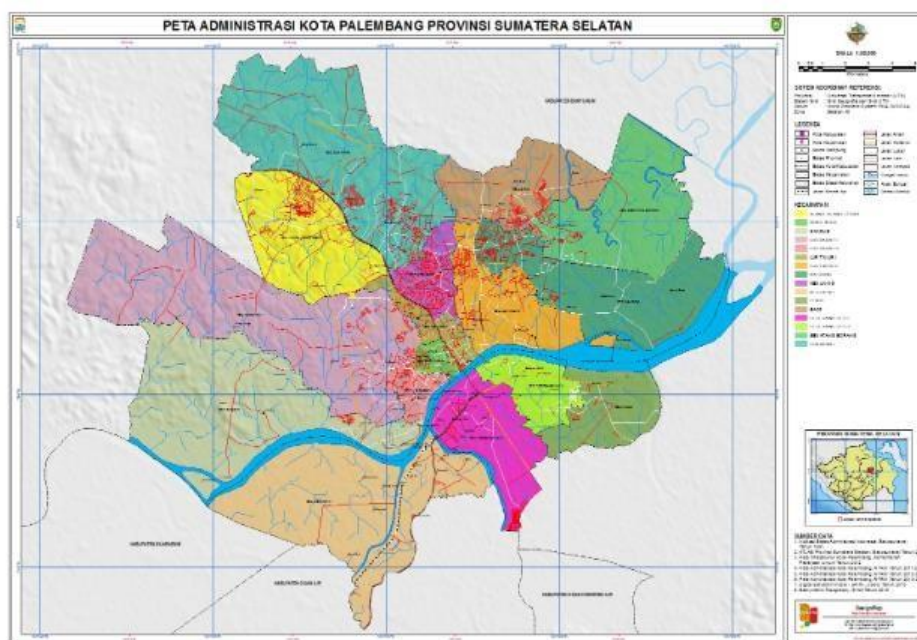
B. Letak Geografis dan Luas Wilayah kota Palembang

Palembang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan dan sekaligus sebagai kota terbesar serta pusat kegiatan terbesar pusat kegiatan sosial ekonomi di wilayah Sumatera Selatan. Luas wilayah Kota Palembang adalah sebesar 400,61 km² atau 40,061 Ha yang secara administrasi terbagi atas 16 kecamatan dan 107 kelurahan. Secara administrasi Kota Palembang berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Kabupaten Banyuasin
- Sebelah Timur : Kabupaten Banyuasin
- Sebelah Barat : Kabupaten Banyuasin
- Sebelah Selatan : Kabupaten Ogan Ilir dan Muara Enim

Secara geografis Kota Palembang terletak antara 20 52' samapai 30 5' Lintang Selatan dan 1040 37' samapai 1040 52' Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 8 meter dari permukaan laut. Letak Kota Palembang ini cukup strategis karna dilalui oleh jalur jalan lintas Pulau Sumatra yang menghubungkan antara daerah di Pulau Sumatra. Selain itu, di Kota Palembang juga terdapat Sungai Musi yang berfungsi sebagai sarana transportasi dan perdagangan antar wilayah dan merupakan Kota Air.

Peta Adminidtrasi Kota Palembang (sumber : palembangkota.bps.go.id)



Tabel Luas Daerah dan Pembagian Wilayah Administrasi Kota Palembang

(sumber : palembangkota.bps.go.id)

No	Kecamatan	Luas Daerah (km ²)	Persentase thd Luas Palembang	Jumlah Kelurahan	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Iilir Barat II	6,22	1,55	7	51	208
2	Gandus	68,78	17,17	5	35	163
3	Seberang Ulu I	17,44	4,35	10	98	450
4	Kertapati	42,56	10,62	6	51	265
5	Seberang Ulu II	10,69	2,67	7	57	254
6	Plaju	15,17	3,79	7	66	218
7	Iilir Barat I	19,77	4,93	6	67	297
8	Bukit Kecil	9,92	2,48	6	39	196
9	Iilir Timur I	6,50	1,62	11	66	264
10	Kemuning	9,00	2,25	6	51	201
11	Iilir Timur II	25,58	6,39	12	89	364
12	Kalidoni	27,92	6,97	5	41	226
13	Sako	18,04	4,50	4	71	249
14	Sematang Borang	36,98	12,85	4	23	108
15	Sukarami	51,46	9,23	7	68	347
16	Alang2 Lebar	34,,58	8,63	4	49	208
	Jumlah	400,61	100,00	107	922	4,108

Dari tabel di atas bisa kita lihat bahwa di kota Palembang memiliki kurang lebih 16 kecamatan.

C. Demografi/ Penduduk

Penduduk Palembang merupakan etnis Melayu dan menggunakan bahasa Melayu yang telah disesuaikan dengan dialek setempat yang kini dikenal sebagai bahasa Melayu Palembang. Namun para pendatang luar kota sering kali menggunakan bahasa daerahnya sebagai bahasa sehari-hari, seperti bahasa Komering-Lampung, Melayu Rawas, Melayu Musi (Sekayu), Melayu Pasemah, Melayu Lintang, Melayu Ogan, Melayu Lematang dan Melayu Semende. Pendatang dari luar Sumatra Selatan atau bahkan dari luar pulau Sumatra kadang-kadang juga menggunakan bahasa daerahnya sebagai bahasa sehari-hari dalam keluarga atau komunitas kedaerahan. Namun untuk berkomunikasi dengan warga Palembang lain, penduduk umumnya menggunakan bahasa Palembang sebagai bahasa pengantar sehari-hari. Selain dari penduduk asli. Di Palembang terdapat pula warga pendatang dan warga keturunan, seperti dari Jawa, Minangkabau, Madura, Bugis, Sunda, dan Banjar. Warga keturunan yang banyak tinggal di Palembang adalah Tionghoa, Arab, dan India. Kota Palembang memiliki beberapa wilayah yang menjadi ciri khas dari suatu komunitas seperti Kampung Kapitan yang merupakan wilayah komunitas Tionghoa serta Kampung Al-Munawar, Kampung Assegaf, Kampung Al-Habsyi, Kuto Batu, 19 Ilir Kampung Jamalullail dan Kampung Allawiyin Sungai Bayas 10 Ilir yang merupakan wilayah komunitas Arab (id.m.wikipedia.org).

Agama Di kota Palembang 2020

(sumber: id.m.wikipedia.org)

Agama	Persen
Islam	92,65%
Budda	3,80%
Kristen Protestan	2,08%
Katolik	1,39%
Hindu	0,05%

Berdasarkan tabel penjelasan di atas bahwa masyarakat di kota Palembang dari sekian banyak agama yang ada mayoritas beragama Islam.

Tabel Jumlah Penduduk Kota Palembang Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin(sumber: Palembangkota.bps.go.id)

Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
0-4	73.172	69.208	142.380
5-9	74.571	70.417	144.988
10-14	71.158	66.202	137.360
15-19	75.057	76.137	151.194
20-24	76.020	74.241	150.261
25-29	70.887	68.099	138.986
30-34	67.900	65.374	133.274
35-39	64.027	65.769	129.796
40-44	60.877	61.681	122.558
45-49	53.212	54.455	107.667
50-54	46.882	48.507	95.389
55-59	39.828	40.374	80.202
60-64	26.670	26.739	53.409
65-69	17.166	17.691	34.857
70-74	9.245	11.504	20.749
75+	7.503	12.320	19.823
Jumlah	834.175	828.718	1.662.893

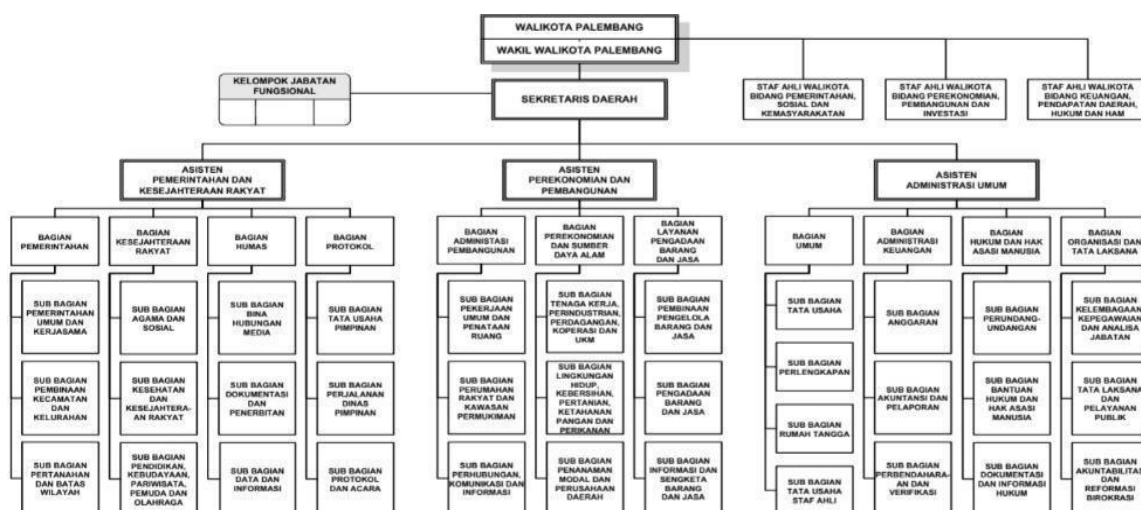
Berdasarkan tabel penjelasan di atas bahwa kota Palembang memiliki mayoritas penduduk berjenis kelamin laki-laki dengan usia 15-19 tahun.

Sistem Pemerintahan Kota Palembang

Pemerintahan Kota Palembang, saat ini di pimpin oleh Walikota H. Harnojoyo, S.Sos dan Wakil Walikota Fitrianti Agustinda, S.H dalam kampanye hingga pemenangan menggunakan visi dan misi pembangunan yaitu Palembang Emas Darussalam 2023 EMAS yang menjadi Visi mengandung makna, Elok, Madani, Aman, dan Sejahtera sedang DARUSSALAM mengandung arti, Kota Palembang menjadi Kota yang Aman, Damai, Tentram, Makmur dan Sejahtera serta adanya harmoni antara kehidupan manusia dan alam, visi dan misi pembangunan dari walikota dan wakil walikota saat ini berkesinambungan dengan arah politik kepemimpinan sebelumnya yang di pimpin oleh Walikota H. Romi Hertan, S.H., M.H dan wakil

walikota H. Harnojoyo, S.Sos, yang memiliki visi dan misi pembanguna kota Palembang, yaitu Palembang Emas 2018 yakni Palembang aman, membangun ekenomi kerakyatan, beradab, religius dan meneruskan keberhasilan pembangunan, kedua kepemimpinan tersebut sangat erat kaitannya dengan politik budaya melayu dalam membangun Kota Palembang.

Struktur Organisasi Pemerintah Kota Palembang (Sumber Data: repository.radenfatah.ac.id)



Dari tabel di atas menggambarkan bahwa struktur Organisasi Pemerintahan Kota Palembang sangat teratur.

Struktur Organisasi Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Palembang. (Sumber Data: repository.radenfatah.ac.id)



